BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. SIKLUS I

1. PERENCANAAN TINDAKAN SIKLUS I

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan baik melalui observasi dan wawancara pada minggu kedua dan ketiga bulan Maret 2015, diperoleh data bahwa kemampuan siswa dalam hal menulis, khususnya menulis teks berita masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai Bahasa Indonesia sebagai berikut.

Tabel 4.1

KEMAMPUAN MENULIS

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Adam Febriansyah Azhar	L	60
2	Alfisah Fitria Saputri	P	60
3	Alfiyani Febriyana	P	60
4	Bagus Dwi Oktaviyanto	L	50
5	Fajrian M. Bintang	L	90
6	Hana Ribthi Dimas'udah	P	60
7	Indah Rizqi Tsania	P	80
8	Kurnia Nur Faizah	P	80
9	M. Adi Pranata	L	70
10	M. Maulana Abdullah	L	80
11	M. Rafli Nafian Akbar	L	60
12	M. Randhy Hanif	L	60
13	M. Reyzhar Alfin Rizkillah	L	60
14	M. Rifqi Mu'afi	L	60
15	M. Rizky Saputra	L	90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Mayla Faiza Asril	P	60
17	Muhammad Qonik Lytto S.A	L	60
18	Nanda Putri Ferliawati	P	50
19	Nisfi Laili Rakhma	P	60
20	Nur Fauzi	L	60
21	Nurul Ilmi Fauziyah	P	50
22	Nurul Maulidah	P	60
23	Putra Rizky Ridhany	L	50
24	Putri Catur Pamungkas	P	80
25	Siti Anisa	P	60
26	Virdan Ersa Maulana	L	50
Jumlah			**1660**
Rata-rata			**6,48**

Dari 26 siswa, yang tuntas hanya 7 siswa atau persentase ketuntasan secara klasikal hanya 27% dan 73% belum tuntas. Namun demikian secara garis besar tentang perbandingan persentase ketuntasan pada kegiatan prasiklus ini, dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini.

Diagram 4.1

Kemampuan Menulis (Prasiklus)

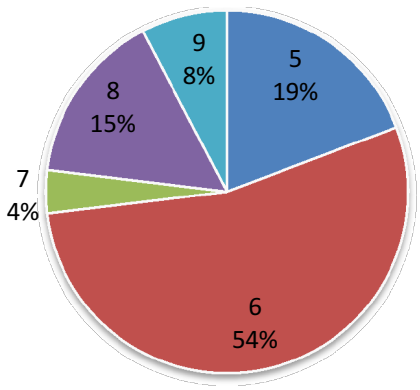

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu, peneliti membuat rencana tindakan berupa skenario pembelajaran menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples*. Skenario pembelajaran yang disusun, dirancang untuk 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Waktu pelaksanaan pembelajaran hari Rabu dan Kamis tanggal 8 dan 9 April 2015.

Peneliti bersama kolaborator menyusun alat evaluasi pembelajaran, baik dari segi proses maupun hasil. Dari segi proses berupa lembar observasi kegiatan guru maupun kegiatan siswa.

2. PELAKSANAAN TINDAKAN SIKLUS I

Pelaksanaa siklus pertama diawali dengan kegiatan guru untuk memberikan apersepsi, motivasi, serta menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Setelah semuanya siap, maka dilanjutkan dengan kegiatan siswa untuk mengamati contoh-contoh berita dalam koran/surat kabar yang dibagikan oleh guru. Suasana pembelajaran semakin hidup dengan adanya tanya jawab antara siswa dengan guru tentang kebermaknaan sebuah berita. Selanjutnya guru menggiring siswa pada kegiatan inti pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu ciri dari pembelajaran dengan Model *Examples non Examples* adalah kerja kelompok. Untuk itu, siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya (kelompok 1 sampai dengan 5) dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa ada yang satu kelompok yang terdiri dari 6 siswa. Lebih lanjut tentang kelompok tersebut bisa dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2
DAFTAR KELOMPOK DISKUSI

No	Kelompok	Nama Kelompok	Nama Anggota
1.	1	Kompas	1. Adam Febriansyah Azhar 2. Alfisah Fitria Saputri 3. Alfiyani Febriyana 4. Bagus Dwi Oktaviyanto 5. Fajrian M. Bintang
2.	2	Jawa Pos	1. Hana Ribthi Dimas'udah 2. Indah Rizqi Tsania 3. Kurnia Nur Faizah 4. M. Adi Pranata 5. M. Maulana Abdullah
3.	3	Republika	1. M. Rafli Nafian Akbar 2. M. Randhy Hanif 3. M. Reyzhar Alfin Rizkillah 4. M. Rifqi Mu'afi 5. M. Rizky Saputra
4.	4	Sindo	1. Mayla Faiza Asril 2. Muhammad Qonik Lytto S.A 3. Nanda Putri Ferliawati 4. Nisfi Laili Rakhma 5. Nur Fauzi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kelompok	Nama Kelompok	Nama Anggota
5.	5	Surya	6. Nurul Ilmi Fauziyah 7. Nurul Maulidah 8. Putra Rizky Ridhany 9. Putri Catur Pamungkas 10. Siti Anisa 11. Virdan Ersa Maulana

Selanjutnya siswa perkelompok memasangkan potongan-potongan wacana berita sehingga membentuk teks berita yang runtut dan utuh. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil pekerjannya, sementara anggota kelompok yang lain memperhatikan serta memberi tanggapan. Diskusi diakhiri dengan kesepakatan urutan wacana yang runtut dan benar. Setelah dirasa pemahaman siswa tentang penulisan teks berita cukup, maka kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan penarikan simpulan secara bersama antara siswa dengan guru. Kegiatan pramenulis ini diakhiri dengan pembagian contoh gambar menarik tentang suatu peristiwa untuk diamati dan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun data pokok-pokok berita.

Sementara kegiatan pramenulis pada pertemuan kedua pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama. Hanya saja setelah guru mengadakan apersepsi, motivasi, serta menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, guru langsung menjelaskan tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, serta rencana kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan penulisan teks berita secara berkelompok yang sudah dilakukan pada pertemuaan sebelumnya.

Selanjutnya secara perorangan, siswa mengamati gambar menarik tentang suatu peristiwa yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun data pokok-pokok berita yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas.

3. OBSERVASI TINDAKAN SIKLUS I

Kegiatan observasi pada siklus I ini meliputi observasi terhadap aktivitas guru dan observasi terhadap aktivitas siswa. Kegiatan observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

a. Data Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan observasi terhadap aktivitas guru baik pada pertemuan pertama maupun kedua terdiri dari sembilan belas poin. Berdasarkan hasil observasi, poin pertama kegiatan guru adalah mempersiapkan siswa untuk belajar. Dalam kegiatan ini peran guru masih belum maksimal. Terbukti hanya mendapat skor 2 (cukup baik) dengan persentase 2,63%. Poin kedua, guru melakukan kegiatan apersepsi pembelajaran. Kegiatan ini sudah dilakukan oleh guru, meski belum maksimal tapi sudah bagus dengan skor 3 atau dengan persentase 3,95%. Sedangkan pemberian motivasi kepada siswa dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Model *Examples non Examples* dilakukan guru dengan sangat baik dengan skor ideal 4 dengan persentase 5,26%.

Poin keempat, kegiatan guru dalam menarik perhatian siswa ke fokus kegiatan pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi terbukti hanya mendapat skor 2 (cukup bagus) dengan persentase 2,63%. Demikian halnya dengan poin kelima, guru dalam menyampaikan kompetensi pembelajaran juga masih perlu ditingkat lagi. Hal ini karena masih mendapat skor 2 (cukup bagus) dengan persentase 2,63%. Berikutnya dalam menguasai materi pelajaran/kompetensi pembelajaran yang merupakan poin keenam, guru memang sangat baik dengan skor 4 (5,26%). Poin ketujuh, yakni kejelasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan kaitannya dengan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai sudah bagus dengan skor 3 (3,95%). Meski demikian perlu ditingkatkan agar bisa lebih optimal lagi.

Poin kedelapan, kesesuaian antara kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan kompetensi/tujuan yang akan dicapai serta penguasaan kelas oleh guru sangat baik dengan skor ideal 4 dengan persentase 5,26%. Demikian halnya dengan poin kesembilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan poin kesepuluh, yakni guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan Model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Examples non Examples juga sangat baik dengan mendapat skor ideal 4 dengan persentase masing-masing 5,26%.

Sementara yang perlu ditingkatkan oleh guru adalah pada poin sebelas, dua belas, dan tiga belas. Poin ini tentang pengelolaan waktu, penggunaan media pembelajaran, serta kegiatan untuk melibatkan siswa dalam memanfaatkan media. Masing-masing sebenarnya sudah baik dengan skor 3 dengan persentase 3,95%. Hanya hanya perlu lebih dioptimalkan lagi. Sedangkan pada poin empat belas, tentang media yang menghasilkan pesan yang baik, serta poin kelima belas, tentang kegiatan penilaian akhir yang sesuai dengan kompetensi atau tujuan pembelajaran sudah sangat baik dengan skor 4 dan persentase 5,26%.

Kegiatan guru yang masih terasa kurang dan perlu peningkatan adalah pada poin enam belas tentang kegiatan memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar mengajar yakni hanya mendapat skor 2 dengan persentase 2,63%. Selanjutnya poin ketujuh belas tentang penggunaan bahasa lisan guru yang jelas, lantang, dan benar sudah sangat baik denga mendapat skor ideal 4 dengan persentase 5,26%. Kegiatan refleksi dan membuat rangkuman materi pembelajaran oleh siswa, yang merupakan poin kedelapan belas sudah baik dengan skor 3 (3,95%). Terakhir poin kesembilan belas, yakni guru dalam memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindak lanjut (arahan, tugas, kegiatan yang melibatkan siswa) juga sudah baik dengan skor 3 (3,95%).

Secara keseluruhan hasil observasi terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dalam siklus I sudah baik (dengan tujuh poin) bahkan delapan poin dengan skor ideal (sangat baik). Hal ini perlu dipertahankan. Hanya saja masih ada beberapa poin, yakni empat poin yang patut mendapat perhatian dari guru untuk lebih ditingkatkan lagi pada pembelajaran ke depan. Keempat poin tersebut, yaitu kegiatan guru dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, kegiatan guru dalam menarik perhatian ke fokus kegiatan pembelajaran, kegiatan guru dalam mengemukakan kompetensi pembelajaran, serta kegiatan guru dalam memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran.

Secara lebih jelas hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Skor	Kualifikasi	Jumlah Poin	Persentase
1.	4	A (sangat baik)	8	42,11%
2.	3	B (baik)	7	36,84%
3.	2	C (cukup)	4	21%
4.	1	K (kurang)	0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun perincian data yang dimaksud adalah sebagai berikut

Diagram 4.2
Prosentase Aktivitas Guru Siklus I

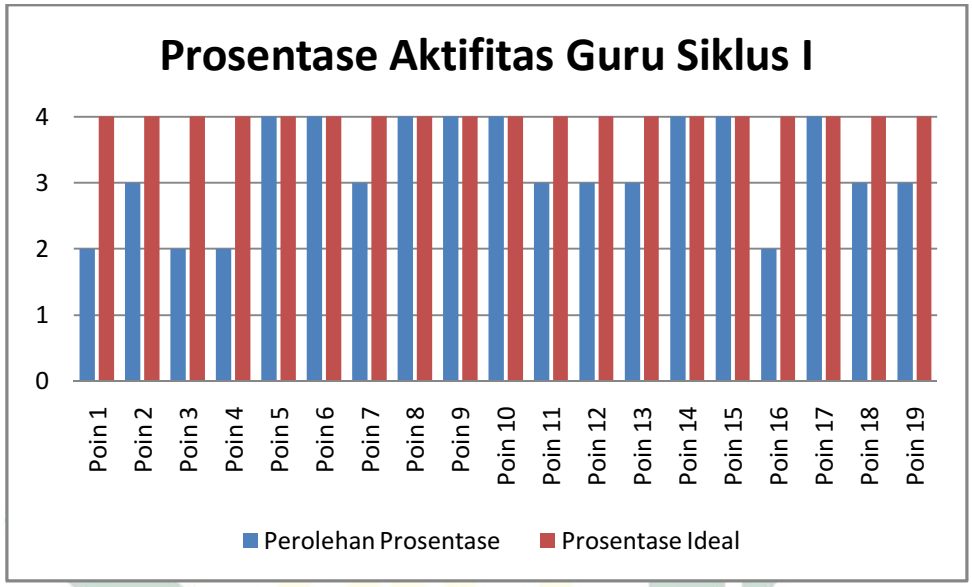

b. Data Observasi Aktivitas Siswa

Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ini meliputi delapan poin. Poin pertama, yakni aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru. Kegiatan yang diamati meliputi kegiatan guru dalam mengadakan apersepsi, memotivasi, serta menanyakan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Jenis aktivitas lain yang bisa diamati yakni ketika guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta rencana kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan lain yang bisa dijadikan sebagai sarana pengamatan adalah ketika guru menjelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembagian kelompok, kegiatan pengamatan gambar, penulisan teks berita, dan sebagainya. Hasil observasi terhadap poin ini siswa secara umum sudah baik dengan skor 3 dengan persentase 9,38%.

Poin kedua dari lembar observasi aktivitas siswa adalah keaktivan siswa dalam mendiskusikan materi teks berita baik dalam hal memasang-masangkan potongan-potongan teks berita, mengamati gambar, menyusun pokok-pokok berita, maupun dalam menyusun teks berita. Dari hasil observasi, ternyata keaktivan siswa secara keseluruhan masih cukup. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor 2 atau dengan persentase yang hanya 6,25%.

Poin ketiga tentang keaktivan siswa dalam diskusi kelas untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya maupun dalam memberikan komentar atau tanggapan terhadap hasil pekerjaan kelompok lain. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa keaktivan siswa masih perlu ditingkatkan lagi. Poin ini hanya mendapat skor 2 dengan persentase 6,25%.

Pada poin keempat, aspek yang dinilai dari aktivitas siswa adalah keaktivannya secara individu dalam mengikuti pembelajaran dengan mengamati, mencermati gambar sebagai objek dalam menyusun teks berita. Meskipun belum maksimal, keaktivan siswa secara keseluruhan sudah termasuk baik dengan skor 3 dan persentase 9,38%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Poin kelima, yakni keaktivan siswa secara individu mempraktikkan menulis teks berita secara utuh namun singkat, padat, dan jelas dengan Model *Examples non Examples*. Secara keseluruhan keaktivan dan semangat siswa sangat tinggi. Terbukti dari hasil observasi diperoleh data bahwa keaktivan siswa pada poin ini mencapai angka ideal 4 dengan persentase 12,5%.

Poin keenam, yakni keaktivan siswa dalam menyunting naskah teks berita teman sebangku. Meski teman satu bangku namun objek gambar yang diamati berbeda sehingga siswa pun merasa tertantang untuk menyunting pekerjaan teman satu bangku tersebut. Dari hasil observasi, keaktivan siswa juga sudah baik meskipun belum maksimal. Terbukti mendapat skor 3 dengan persentase 9,38%.

Selanjutnya pada poin ketujuh, aspek yang diamati adalah keaktivan siswa dalam memperbaiki naskah teks beritanya setelah disunting oleh teman sebangkunya. Dari hasil obsevasi keaktivan siswa juga nampak meskipun dengan skor 3 dengan persentase 9,38%. Hal ini karena siswa merasa bahwa dari hasil suntingan teman sebangku merupakan masukan yang sangat berharga bagi peningkatan kompetensi diri dalam penulisan teks berita.

Terakhir, pada poin kedelapan ini aspek yang dinilai dari aktivitas siswa adalah keaktivannya dalam merefleksi materi pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menulis teks berita. Kegiatan ini dilakukan bersama guru dengan menarik simpulan, sampai dengan menemukan kelemahan, kelebihan, dan kebermaknaan dari pembelajaran menulis teks berita yang telah dilakukan. Skor yang diperoleh siswa masih cenderung baik dengan skor 3 dengan persentase 9,38%.

Secara keseluruhan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dalam siklus I sudah baik. Terbukti dari delapan aspek yang dinilai, lima poin menunjukkan hal tersebut. Bahkan terdapat satu poin yang mendapat skor ideal, yakni keaktivan siswa secara individu dalam menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples.*Namun ada juga dua poin yang masih perlu peningkatan yakni keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok maupun dalam diskusi kelas.

Lebih jelas hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Skor	Kualifikasi	Jumlah Poin	Persentase
1.	4	A (sangat baik)	1	12,5%
2.	3	B (baik)	5	62,5%
3.	2	C (cukup)	2	25%
4.	1	K (kurang)	0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun perincian data yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Diagram 4.3
Prosentase Aktivitas Siswa Siklus I

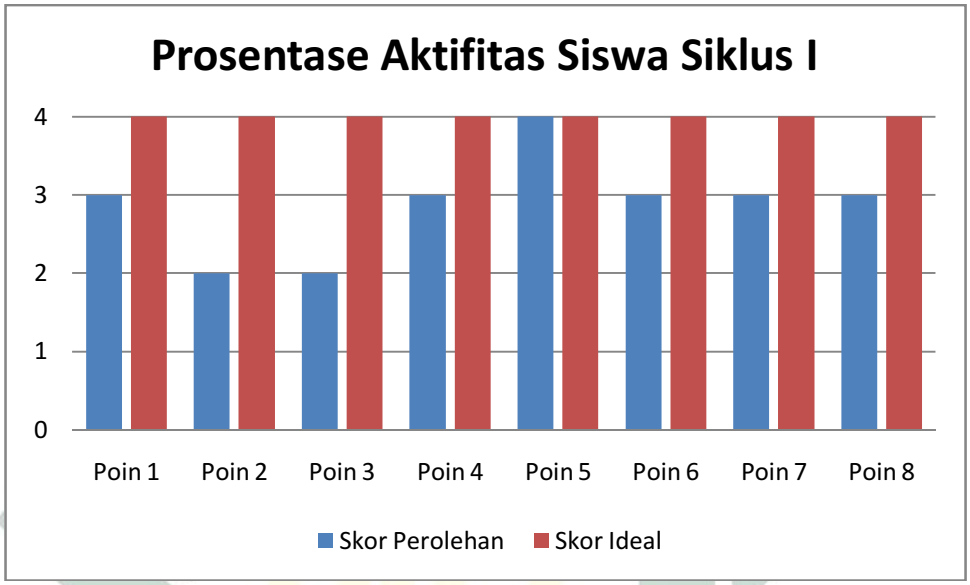

c. Data Hasil Pembelajaran

Setelah dilakukan evaluasi berupa tes menulis teks berita, hasil yang dicapai berdasarkan rubrik penilaian hasil yang digunakan sudah menampakkan kemajuan. Siswa yang memperoleh skor 8-10 dengan kualifikasi A (Sangat Baik) ada 1 orang (3,86%). Siswa yang memperoleh skor 6-7 dengan kualifikasi B (Baik) ada 5 orang (19,23%). Siswa yang memperoleh skor 4-5 dengan kualifikasi C (Cukup) ada 10 orang (38,46%). Siswa yang hanya memperoleh skor kurang dari 4 dengan kualifikasi K (Kurang) berjumlah 10 orang (38,46%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data di atas dapat diketahui bahwa meskipun sudah terdapat kenaikan, hanya saja kompetensi siswa dalam menulis teks berita masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketercapaian dari masing-masing aspek yang dijadikan indikator penilaian. Bila diteliti lebih lanjut dari empat aspek yang digunakan sebagai indikator penilaian, dapat diketahui bahwa dari aspek judul kompetensi rata-rata persentase ketercapaian 77,14%, dari aspek isi berita mencapai 76,43%, dari aspek kepaduan mencapai 78,57%, dan dari aspek penggunaan ejaan hanya mencapai 56,43%. Secara lebih jelas bisa dibaca pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Persentase Ketercapaian dari Aspek Penilaian Hasil Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Persentase Ketercapaian
1.	Judul Berita	77,14%
2.	Isi Berita	76,43%
3.	Kepaduan Berita	78,57%
4.	Penggunaan Ejaan	56,43%

Berdasarkan persentase ketercapaian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih kurang menguasai masalah penggunaan ejaan. Secara keseluruhan dari 26 siswa, yang memperoleh nilai 70 ke atas ada 16 orang, sehingga ketuntasan belajar di kelas tersebut baru mencapai 61,54%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara ringkas, peningkatan hasil pembelajaran menulis teks berita siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Data Hasil I

No	Kualifikasi	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	A (sangat baik)	1	3,85%
2.	B (baik)	5	19,23%
3.	C (cukup)	10	38,46%
4.	K (kurang)	10	38,46%

Adapun perincian data yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7.1
Kemampuan Penguasaan Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Sesudah Perbaikan

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1	Adam Febriansyah Azhar	L	6
2	Alfisah Fitria Saputri	P	6
3	Alfiyani Febriyana	P	6
4	Bagus Dwi Oktaviyanto	L	6
5	Fajrian M. Bintang	L	8
6	Hana Ribthi Dimas'udah	P	7
7	Indah Rizqi Tsania	P	8
8	Kurnia Nur Faizah	P	7
9	M. Adi Pranata	L	8
10	M. Maulana Abdullah	L	8
11	M. Rafli Nafian Akbar	L	8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
12	M. Randhy Hanif	L	7
13	M. Reyzhar Alfin Rizkillah	L	6
14	M. Rifqi Mu'afi	L	7
15	M. Rizky Saputra	L	10
16	Mayla Faiza Asril	P	6
17	Muhammad Qonik Lytto S.A	L	5
18	Nanda Putri Ferliawati	P	5
19	Nisfi Laili Rakhma	P	7
20	Nur Fauzi	L	7
21	Nurul Ilmi Fauziyah	P	5
22	Nurul Maulidah	P	7
23	Putra Rizky Ridhany	L	5
24	Putri Catur Pamungkas	P	7
25	Siti Anisa	P	7
26	Virdan Ersa Maulana	L	7
	Jumlah		**176**
	Rata-rata		**6,77**

Selanjutnya secara garis besar tentang perbandingan persentase ketuntasan pada kegiatan siklus I ini, dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.4
Persentase Ketuntasan Siswa Siklus I

4. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan temuan-temuan dalam pelaksanaan tindakan siklus I, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita, baik dari segi proses maupun hasil, sudah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Namun demikian, peneliti dan guru berpendapat bahwa proses maupun hasil yang sudah dicapai pada tindakan siklus I ini masih belum optimal dan perlu disempurnakan agar kegiatan pembelajaran menulis teks berita bisa lebih ditingkatkan lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelemahan-kelemahan selama pelaksanaan siklus I tersebut adalah sebagai berikut.

1. Guru masih kurang maksimal dalam mempersiapkan siswa untuk belajar.
2. Guru masih kurang maksimal dalam menarik perhatian siswa ke fokus kegiatan pembelajaran atau dalam menyampaikan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.
3. Guru masih kurang maksimal dalam memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran.
4. Guru masih kurang maksimal dalam membangkitkan keaktivan siswa dalam berdiskusi baik diskusi kelompok maupun diskusi kelas.
5. Guru masih kurang maksimal dalam menjelaskan penulisan teks berita khususnya masalah penggunaan ejaan kepada siswa.

Berdasarkan kekurangmaksimalan tindakan yang dikemukakan di atas, maka peneliti memandang perlu untuk melaksanakan Siklus II dengan tindakan tambahan sebagai berikut.

1. Pada kegiatan prapembelajaran diharapkan guru lebih bisa mengondisikan agar siswa lebih siap baik dari fisik maupun mentalnya untuk mengikuti pembelajaran. Dengan persiapan yang lebih dini dan matang diharapkan proses maupun hasil pembelajaran bisa lebih ditingkatkan lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Guru diharapkan bisa membuat ilustrasi atau gambaran-gambaran lain yang lebih kongkrit sehingga bisa menggugah motivasi serta membangkitkan kognisi awal siswa yang dikaitkan ke arah fokus pembelajaran atau kompetensi/tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Guru perlu lebih menyadari bahwa pembelajaran itu perlu proses dan melewati suatu tahapan-tahapan tertentu. Untuk melewati tahapan-tahapan tersebut siswa perlu sekali didampingi atau dibimbing oleh seorang guru. Untuk itulah keaktivan guru dalam memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran perlu ditingkatkan lagi.
4. Kegiatan diskusi baik kelompok maupun kelas perlu dikondisikan agar suasananya benar-benar hidup. Masing-masing melaksanakan sesuai dengan perannya, baik itu kelompok penyaji maupun kelompok yang memberikan tanggapan. Peran guru sangatlah dominan, artinya guru bertindak sebagai motivator, mediator, maupun fasilitator.
5. Secara umum guru memang perlu meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks berita. Untuk itu segala hal yang berkaitan dengan penulisan teks berita tersebut perlu dikuasai siswa. Karenanya seorang guru perlu memfasilitasi hal tersebut, terutama yang menjadi kelemahan siswa yakni masalah penggunaan ejaan. Sehubungan dengan ejaan tersebut yang perlu sekali mendapat penekanan adalah masalah penggunaan huruf besar, kata depan, awalan, dan partikel pun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Skenario pembelajaran pada siklus ini dirancang untuk 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Rencana pelaksanaan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 22 dan 23 April 2015. Langkah-langkah kegiatan dalam perencanaan tindakan ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Namun, ada beberapa tindakan tambahan yang perlu disesuaikan dengan hasil refleksi tindakan sebelumnya. Tindakan tersebut berupa guru benar-benar mengondisikan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran, membuat ilustrasi untuk menjembatani siswa ke fokus maupun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, benar-benar memantau perkembangan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran, meningkatkan perannya sebagai fasilitator, mediator, dan motivator dalam diskusi, membekali siswa dengan meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks berita khususnya penggunaan ejaan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan pertama diawali dengan kegiatan guru untuk memberikan apersepsi, motivasi, serta menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Kesiapan siswa ini menjadi perhatian utama guru sehingga siswa benar-benar siap baik fisik maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

psikisnya dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan adanya tanya jawab antara siswa dengan guru tentang kebermaknaan sebuah berita. Selanjutnya guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan tersebut.

Siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya (kelompok 1 sampai dengan 5) untuk memasangkan potongan-potongan wacana berita sehingga membentuk teks berita yang runtut dan utuh. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil pekerjannya, sementara anggota kelompok yang lain memperhatikan serta memberi tanggapan. Guru benar-benar memfasilitasi siswa dalam diskusi tersebut. Diskusi diakhiri dengan kesepakatan bersama tentang urutan wacana yang runtut dan benar. Setelah dirasa pemahaman siswa tentang penulisan teks berita cukup, maka kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan penarikan simpulan secara bersama antara siswa dengan guru. Kegiatan pramenulis ini diakhiri dengan pembagian contoh gambar menarik tentang suatu peristiwa untuk diamati dan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun data pokok-pokok berita.

Sementara kegiatan pramenulis pada pertemuan kedua pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama. Hanya saja setelah guru mengadakan apersepsi, motivasi, serta menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, guru langsung menjelaskan tentang kompetensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, serta rencana kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab tentang kegiatan penulisan teks berita secara berkelompok yang sudah dilakukan pada pertemuaan sebelumnya.

Selanjutnya secara perorangan, siswa mengamati gambar menarik tentang suatu peristiwa yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun data pokok-pokok berita yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi sebuah teks berita yang singkat, padat, dan jelas.

Kegiatan selanjutnya yakni penyusunan rubrik penilaian tentang teks berita yang dilakukan siswa dan dipandu oleh guru. Kegiatan ini menyepakati aspek yang akan dinilai dalam penulisan teks berita yang meliputi:

a. Judul (judul yang ditulis hendaknya menarik, singkat, dan mencerminkan isi).
b. Isi (isi berita hendaknya lengkap memuat 5W+1H dan sesuai dengan data pokok-pokok berita).
c. Kepaduan (berita yang ditulis hendaknya memiliki kepaduan baik antarkata, antarkalimat, maupun antarparagraf).
d. Ejaan (berita yang ditulis hendaknya menggunakan ejaan yang benar).

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, dan dengan memperhatikan aspek penilaian dalam penulisan teks berita, siswa secara individu menulis teks berita dengan singkat, padat, dan jelas. Setelah kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulisan selesai, dilanjutkan dengan kegiatan menyunting pekerjaan teman sebangku. Berdasarkan komentar dari hasil penyuntingan teman sebangku siswa merevisi kembali tulisannya.

3. Observasi Tindakan Siklus II

Kegiatan observasi pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I yang meliputi observasi terhadap aktivitas guru dan observasi terhadap aktivitas siswa. Kegiatan observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

a. Data Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan observasi terhadap aktivitas guru baik pada pertemuan pertama maupun kedua terdiri dari sembilan belas poin. Berdasarkan hasil observasi, poin pertama kegiatan guru adalah mempersiapkan siswa untuk belajar. Dalam kegiatan ini peran guru sudah terdapat peningkatan meskipun masih belum maksimal. Terbukti sudah mendapat skor 3 (baik) dengan persentase 3,95%. Poin kedua, guru melakukan kegiatan apersepsi pembelajaran. Kegiatan ini mendapat skor ideal yakni 4 dengan persentase 5,26%. Demikian pula dalam poin tiga, yakni pemberian motivasi kepada siswa dalam pembelajaran dengan Model *Examples non Examples* dilakukan guru dengan sangat baik dengan skor ideal 4 dengan persentase 5,26%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Poin keempat, kegiatan guru dalam menarik perhatian siswa ke fokus kegiatan pembelajaran sudah mengalami peningkatan terbukti telah mendapat skor 3 (baik) dengan persentase 3,95%. Demikian halnya dengan poin kelima, guru dalam menyampaikan kompetensi pembelajaran juga sudah mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari perolehan skornya 3 (baik) dengan persentase 3,95%. Berikutnya dalam menguasai materi pelajaran/kompetensi pembelajaran yang merupakan poin keenam, guru memang sangat baik dengan skor ideal 4 (5,26%). Poin ketujuh, yakni kejelasan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan kaitannya dengan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai juga mendapat skor ideal 4 dengan persentase (5,26%).

Poin kedelapan, kesesuaian antara kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan kompetensi/tujuan yang akan dicapai serta penguasaan kelas oleh guru sangat baik dengan skor ideal 4 dengan persentase 5,26%. Demikian halnya dengan poin kesembilan, guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan poin kesepuluh, yakni guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan Model *Examples non Examples* juga mendapat skor ideal 4 dengan persentase masing-masing 5,26%.

Perolehan skor ideal ini juga terdapat pada poin sebelas sampai dengan sembilan belas, yakni poin tentang pengelolaan waktu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan media pembelajaran, kegiatan untuk melibatkan siswa dalam memanfaatkan media, media yang menghasilkan pesan yang baik, serta poin kelima belas, tentang kegiatan penilaian akhir yang sesuai dengan kompetensi atau tujuan pembelajaran, kegiatan memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar mengajar, penggunaan bahasa lisan guru yang jelas, lantang, dan benar, kegiatan refleksi dan membuat rangkuman materi pembelajaran dengan melibatkan siswa, serta guru dalam memberikan tindak lanjut (arahan, tugas, kegiatan yang melibatkan siswa). Masing-masing mendapat skor 4 dengan persentase 5,26%.

Secara keseluruhan hasil observasi terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dalam siklus II sudah sangat baik (dengan skor ideal sebanyak 16 poin). Untuk skor 3 (baik) hanya 3 poin, sementara skor 2 (cukup) dan 1 (kurang) tidak ada. Hal ini benar-benar baik dan perlu dipertahankan.

Secara lebih jelas hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Skor	Kualifikasi	Jumlah Poin	Persentase
1.	4	A (sangat baik)	16	84,21%
2.	3	B (baik)	3	15,79%
3.	2	C (cukup)	0	0%
4.	1	K (kurang)	0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar persentase aktivitas guru yang telah dilakukan pada siklus II ini bila dibandingkan dengan persentase ideal dapat diamati pada diagram batang berikut ini.

Diagram 4.5
Persentase Aktivitas Guru Siklus II

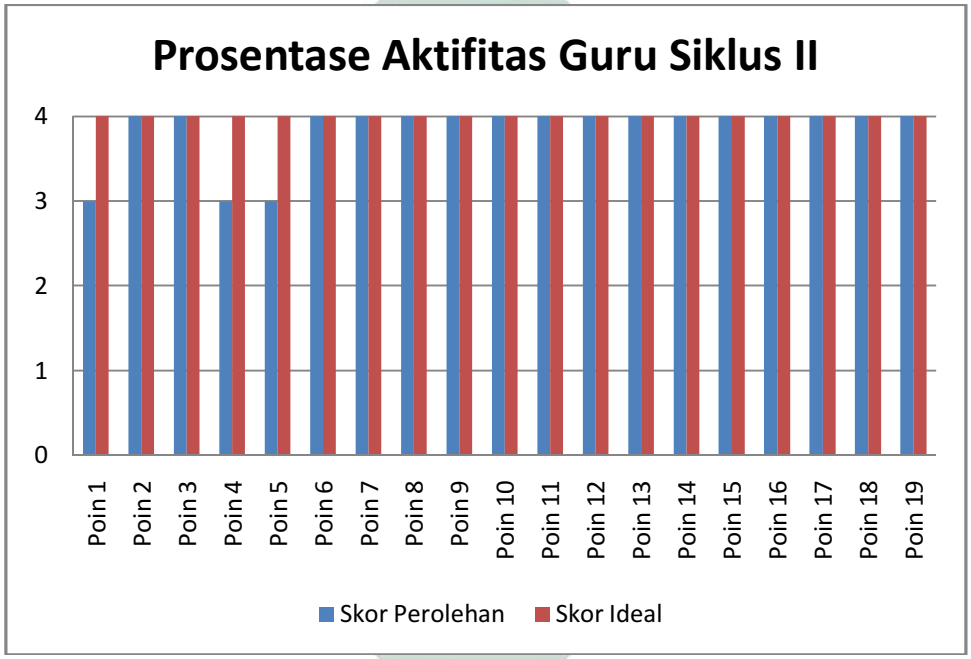

b. Data Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini, tidak jauh berbeda dengan siklus I yang meliputi delapan poin. Poin pertama, yakni aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru. Kegiatan yang diamati meliputi kegiatan guru dalam mengadakan apersepsi, memotivasi, serta menanyakan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas lain yang bisa diamati yakni ketika guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta rencana kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan lain yang bisa dijadikan sebagai sarana pengamatan adalah ketika guru menjelaskan pembagian kelompok, kegiatan pengamatan gambar, penulisan teks berita, dan sebagainya. Hasil observasi terhadap poin ini mendapat skor ideal 4 dengan persentase 12,5%.

Poin kedua dari lembar observasi aktivitas siswa adalah keaktivan siswa dalam mendiskusikan materi teks berita baik dalam hal memasang-masangkan potongan-potongan teks berita, mengamati gambar, menyusun pokok-pokok berita, maupun dalam menyusun teks berita. Dari hasil observasi terhadap poin tersebut mendapat skor 3 atau dengan persentase 9,38%.

Poin ketiga tentang keaktivan siswa dalam diskusi kelas untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya maupun dalam memberikan komentar atau tanggapan terhadap hasil pekerjaan kelompok lain. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa keaktivan siswa sudah terdapat peningkatan dengan skor 3 dengan persentase 9,38%.

Pada poin keempat, aspek yang dinilai dari aktivitas siswa adalah keaktivannya secara individu dalam mengikuti pembelajaran dengan mengamati, mencermati gambar sebagai objek dalam menyusun teks

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berita. Bagian ini mendapat skor ideal 4 sangat baik dengan persentase 12,5%.

Poin kelima, yakni keaktivan siswa secara individu mempraktikkan menulis teks berita secara utuh namun singkat, padat, dan jelas dengan Model *Examples non Examples*. Secara keseluruhan keaktivan dan semangat siswa sangat tinggi. Terbukti dari hasil observasi diperoleh data bahwa keaktivan siswa pada poin ini mencapai angka ideal yang skor 4 dengan persentase 12,5%.

Poin keenam, yakni keaktivan siswa dalam menyunting naskah teks berita teman sebangku. Meski teman satu bangku namun objek gambar yang diamati berbeda sehingga siswa pun merasa tertantang untuk menyunting pekerjaan teman satu bangku tersebut. Dari hasil observasi, keaktivan siswa pun juga sangat baik dengan skor ideal pula yakni 4 dengan persentase 12,5%.

Selanjutnya pada poin ketujuh, aspek yang diamati adalah keaktivan siswa dalam memperbaiki naskah teks beritanya setelah disunting oleh teman sebangkunya. Dari hasil obsevasi keaktivan siswa juga nampak sangat luar biasa dengan persentase 12,5%. Hal ini karena siswa merasa bahwa dari hasil suntingan teman sebangku merupakan masukan yang sangat berharga bagi peningkatan kompetensi diri dalam penulisan teks berita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terakhir, pada poin kedelapan ini aspek yang dinilai dari aktivitas siswa adalah keaktivannya dalam merefleksi materi pembelajaran menulis teks berita. Kegiatan ini dilakukan bersama guru dengan menarik simpulan, sampai dengan menemukan kelemahan, kelebihan, dan kebermaknaan dari pembelajaran menulis teks berita yang telah dilakukan. Skor yang diperoleh siswa sangat baik dengan skor 4 dengan persentase 12,5%.

Secara keseluruhan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dalam siklus II sudah baik. Terbukti dari delapan aspek yang dinilai, enam poin menunjukkan skor ideal. Hanya ada dua poin dengan skor 3 dan itu pun merupakan skor yang baik.

Diagram 4.6
Persentase Aktivitas Siswa Siklus II

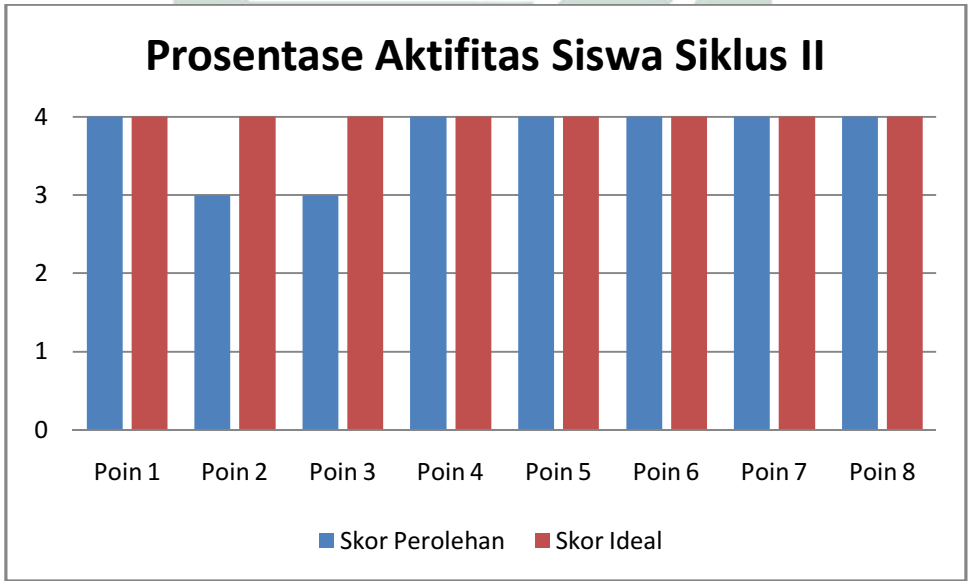

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan temuan-temuan dalam pelaksanaan tindakan siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan Model *Examples non Examples,* dengan beberapa tindakan tambahan yang dilakukan, menunjukkan peningkatan dari pelaksanaan siklus sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti dan guru berpendapat bahwa proses dan hasil yang sudah dicapai pada tindakan siklus II ini sudah dapat dijadikan tolak ukur bagi keefektivan penerapan Model *Examples non Examples* dalam pembelajaran menulis, terutama kegiatan menulis teks berita. Sebagai gambaran peningkatan hasil pembelajaran menulis teks berita yang telah dilakukan, berikut disajikan tabel perbandingan hasil pembelajaran dari siklus I ke siklus II.

Tabel 4.9
Perbandingan Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Kualifikasi	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	A (sangat baik)	8	42,11%	16	84,21%
2.	B (baik)	7	36,84%	3	15,79%
3.	C (cukup)	4	21%	0	0%
4.	K (kurang)	0	0%	0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10
Perbandingan Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Kualifikasi	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	A (sangat baik)	1	12,50%	6	75,00%
2.	B (baik)	5	62,50%	2	25,00%
3.	C (cukup)	2	25,00%	0	0,00%
4.	K (kurang)	0	0,00%	0	0,00%

Tabel 4.11
Perbandingan Data Hasil Siklus I dan II

No	Kualifikasi	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	A (sangat baik)	1	3,85%	5	19,23%
2.	B (baik)	5	19,23%	12	46,15%
3.	C (cukup)	10	38,46%	9	34,62%
4.	K (kurang)	10	38,46%	0	0,00%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id